

# **PENYAKIT CACAR MONYET (MONKEY POX)**

## **1) Pengantar:**

Penyakit cacar monyet adalah penyakit yang jarang ditemukan yang disebabkan oleh virus monkeypox. Monkeypox termasuk dalam genus Orthopoxvirus dalam keluarga Poxviridae. Yang termasuk didalamnya adalah virus variola (virus smallpox), virus vaccinia dan virus cowpox.

Penyakit ini mulai ditemukan pada tahun 1958 ketika terjadi wabah penyakit menyerupai cacar yang terjadi dalam koloni monyet di suatu penelitian, sehingga dinamakan monkeypox / cacar monyet.

Infeksi pada manusia pertama kali dilaporkan pada tahun 1970 di Kongo, dan kemudian dilaporkan menyebar ke negara-negara Afrika Tengah dan Afrika Barat. Infeksi monkeypox pada manusia dilaporkan sebanyak 3 kali di luar Afrika yaitu tahun 2003 di Amerika Serikat kemudian tahun 2018 di Inggris dan Israel.

Secara alami tempat perindukan monkeypox belum diketahui secara pasti, namun spesies rodent menjadi tersangka menjadi penular utama.

## **2) Gejala:**

Gejala monkeypox ini mirip dengan smallpox tetapi lebih ringan. Gejala dimulai dengan demam, sakit kepala, nyeri otot, kelelahan. Perbedaan antara smallpox dan monkeypox adalah pada monkeypox terdapat limfadenopati (radang kelenjar limpa).

Masa inkubasi 7 – 14 hari tapi bisa juga terjadi dari 5 – 21 hari. Antara 1 – 3 hari (kadang-kadang lebih lama) setelah muncul demam, pasien akan mengalami rash (bitnik-bintik merah di kulit) yang dimulai dari wajah sampai seluruh tubuh. Penyakit ini berakhir selama 2-4 minggu.

Di Afrika, penyakit ini telah menunjukkan kasus kematian kurang lebih sebanyak 1 – 10 orang. Perkiraan CFR 1-15% dimana resiko tertinggi terjadi pada anak-anak.

### 3) Penularan:

Sampai saat ini penularan virus terjadi kontak dengan hewan terinfeksi virus Monkeypox. Virus menginfeksi melalui luka pada kulit, saluran pernapasan, membrane mukosa (mata, hidung dan mulut). Penularan hewan ke manusia melalui gigitan dan cakaran, memakan makanan yang terkontaminasi yang tidak dimasak dengan sempurna, kontak langsung dengan cairan dan lesi.

Penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet saluran napas dan tidak melebihi sejauh 30 cm (kontak erat).

### 4) Pencegahan:

- Menghindari kontak dengan hewan-hewan terinfeksi
- Menghindari kontak dengan barang-barang yang terkontaminasi.
- Mengisolasi pasien yang terinfeksi
- PHBS
- APD

### 5) Pengobatan:

Belum ada terbukti pengobatan yang aman pada infeksi virus monkeypox. Tujuannya hanya dengan cara **mengontrol** penyebaran virus melalui pemberian **vaksinasi smallpox dan obat antivirus dan vaksin imuno globulin**.

Sumber:

<https://www.cdc.gov/smallpox/index.html>